

## ABSTRAK

**MUHAMMAD WILDAN MAULIDI, NPM: 2022313** Judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN BERAS CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) DI DESA HULU PASAR KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**. Dibimbing oleh Ibu **Ramona Handayani, S.Pd. M.A** sebagai pembimbing I dan Bapak **M. Ridha Anshari, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing II

Program Bantuan Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin dan menjaga ketahanan pangan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan permasalahan seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kriteria penerima, kualitas beras yang kurang layak, serta penggunaan data penerima yang belum mutakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Beras CPP di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *snowball sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan bantuan beras CPP di Desa Hulu Pasar masih tergolong kurang efektif. Adapun sub variabel yang sesuai dengan teori yakni: ketepatan penerima program; tercapainya tujuan program; kebermanfaatan program bagi penerima program. Sedangkan sub variabel yang tidak sesuai dengan teori yakni: pengetahuan masyarakat terhadap program; pengetahuan pelaksana terhadap program; kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat; perubahan kondisi sosial masyarakat; dan perubahan kondisi ekonomi masyarakat. Adapun faktor yang mendukung dalam efektivitas ini yakni adanya keakuratan data dan tidak tumpang tindih, kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sedangkan faktor yang menghambat dalam efektivitas ini yakni : kouta penerima CPP terbatas; rendahnya pemahaman masyarakat terhadap program beras; kualitas beras yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan; jumlah bantuan yang belum memadai; rendahnya koordinasi antar pihak pelaksana; dan penyalahgunaan bantuan oleh penerima.

Disarankan agar pemerintah melakukan pemutakhiran data penerima manfaat secara berkala, meningkatkan sosialisasi program, memperbaiki koordinasi antar pelaksana, serta meningkatkan pengawasan kualitas dan ketepatan penyaluran bantuan.